

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Puisi yakni wujud karya sastra hasil dari pengungkapan suatu perasaan para penyair menggunakan bahasa yang mengikat. Puisi merupakan ungkapan gagasan yang mampu membangkitkan emosi, merangsang imajinasi, dan memengaruhi pancaindra melalui susunan kata yang berirama (Yulianto, 2018: 153). Puisi yakni pengungkapan pikiran serta perasaan dari penyair berdasarkan emosi atau pengalaman jiwa yang memiliki sifat imajinatif (Waluyo, 1987: 25). Puisi juga dianggap sebagai hasil rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang bernilai penting, disajikan dalam bentuk yang paling berkesan. Jadi, puisi adalah salah satu genre sastra, memiliki keunikan tersendiri dalam menyampaikan makna dan nilai-nilai kehidupan melalui pilihan kata yang penuh dengan makna.

Puisi berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan makna melalui tulisan yang estetis, menjadi wadah untuk mengekspresikan pemikiran, serta berfungsi sebagai media dalam mengungkapkan kebenaran dan menyebarkan nilai-nilai kebaikan kepada para pembacanya (Hidayatusholikah, dkk., 2023: 10). Dalam puisi dapat mencerminkan realitas kehidupan yang dapat menggugah kesadaran pembacanya. Melalui puisi, seorang penyair dapat mengungkapkan berbagai fenomena yang menjadi cerminan kehidupan dengan berbagai tema yang ada. Puisi memiliki beragam tema, salah satu tema yang sering diangkat adalah tema sosial. Puisi dengan tema sosial sering kali menjadi cerminan yang mampu menyampaikan pesan moral yang mendalam. Tema sosial dalam puisi tidak hanya menggambarkan kondisi masyarakat tetapi memuat nilai-nilai sosial yang bisa menjadi pembelajaran untuk para pembacanya.

Nilai sosial yang terkandung pada puisi dapat berupa gambaran hubungan antarmanusia, kepedulian sosial, gotong royong, dan berbagai aspek kehidupan bermasyarakat. Nilai sosial merupakan sikap dan perasaan yang diterima secara luas oleh masyarakat dan merupakan dasar untuk

menyatakan sesuatu yang benar dan sesuatu yang penting (Rizal, dkk., 2024: 42). Nilai sosial sendiri merujuk pada prinsip, norma, atau pesan yang menjadi pedoman dalam interaksi manusia untuk menjaga keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat. Jadi, nilai sosial yakni kualitas sikap, gagasan, serta karakter yang dipandang baik dan benar, hasilnya diinginkan, dan layak dicontoh oleh orang lain. Nilai sosial mencakup berbagai hal, seperti kepedulian terhadap sesama, toleransi, empati, keadilan, dan kerja sama, yang sangat penting untuk pembentukan karakter siswa di usia remaja.

Dalam puisi mengandung banyak nilai-nilai sosial. Puisi mengandung nilai-nilai sosial yang dapat menggambarkan kehidupan nyata dalam memahami realitas sosial (Setiawan, 2024: 66). Saat ini nilai-nilai sosial dalam kalangan generasi mulai luntur (Yani, dkk., 2021: 109). Banyak anak muda lebih fokus pada dunia digital yang menyebabkan perubahan gaya hidup sehingga mempercepat lunturnya nilai-nilai sosial. Lunturnya nilai sosial ini ditandai dengan pudarnya semangat gotong royong dan hilangnya kepedulian antara sesama. Kelunturan nilai-nilai sosial pada saat ini makin meluas seperti banyak remaja yang belum menyadari tentang nilai-nilai sosial yang disebabkan karena kurangnya kesadaran tentang nilai-nilai sosial. Oleh sebab itu, dibutuhkan upaya dalam menanam kembali nilai-nilai sosial melalui pendidikan, supaya generasi muda bisa memahami pentingnya nilai sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Pada saat ini nilai-nilai sosial terus mengalami penurunan terkhusus pada kalangan anak muda maupun kalangan pelajar. Dari lunturnya nilai-nilai sosial timbul permasalahan sosial seperti kurangnya rasa peduli, jauh dari agama yang menimbulkan suatu perbuatan seperti membolos, pelanggaran aturan-aturan sekolah, perundungan antara teman, pertengkaran antar kelompok ataupun sekolah, pemakaian obat-obatan terlarang dan sebagainya (Yani, dkk., 2021: 110). Hal-hal tersebut sudah terjadi pada era sekarang. Jika hal ini terus dibiarkan, maka akan berdampak buruk terhadap perkembangan karakter dan moral generasi mendatang. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman dan penerapan nilai sosial di kehidupan sehari-hari.

Salah satu upaya dalam mempelajari nilai-nilai sosial yaitu melalui karya sastra puisi. Nilai sosial dalam puisi penting untuk dikaji. Alasannya karena puisi berfungsi untuk memperhalus budi, meningkatkan perihalan rasa kemanusiaan serta kepedulian sosial, pertumbuhan kesadaran budaya, menyalurkan ide, daya pikir serta ekspresi dengan cara kreatif dan konstruktif, baik secara lisan ataupun tulisan (Laura, dkk., 2024: 89). Melalui puisi, seseorang dapat memahami berbagai realitas sosial yang terjadi di sekitarnya dan merenungkan makna di balik setiap peristiwa kehidupan. Selain itu, puisi juga bisa dijadikan sarana dalam menyampaikan kritik sosial terhadap berbagai permasalahan yang ada, sehingga pembaca dapat lebih menyadari pentingnya menjaga nilai-nilai sosial dalam kehidupan.

Salah satu buku kumpulan puisi yang memuat nilai sosial yaitu buku *Bulu Matamu: Padang Ilalang* karya Joko Pinurbo. Dalam konteks kesusastraan Indonesia modern, Joko Pinurbo yakni penyair kontemporer yang mempunyai gaya penulisan yang unik, dan karya-karyanya sarat akan nilai sosial dan kehidupan sehari-hari. Buku kumpulan puisi *Bulu Matamu: Padang Ilalang* karya Joko Pinurbo menjadi salah satu karya yang menarik untuk dikaji karena buku ini menghadirkan berbagai nilai sosial yang relevan dengan kehidupan, dan buku tersebut sangat *bestseller*. Puisi-puisi dalam buku *Bulu Matamu: Padang Ilalang* tidak hanya menghadirkan keindahan bahasa, tetapi juga mengajak pembaca untuk merenungkan berbagai realitas sosial yang terjadi di sekitar mereka yang dapat memberikan pemahaman mendalam bagi para pembacanya.

Puisi-puisi dalam buku ini tidak hanya menyajikan keindahan bahasa, tetapi juga mengandung nilai sosial. Hal tersebut terbukti dalam puisi berjudul *Makan Malam*, Joko Pinurbo menulis “Kita berkumpul kembali di meja perjamuan ini, “Sepiring peluru dan beberapa potong bom”, dan “Hanya basa-basi politik yang membuat kita bertemu. Penggunaan diksi “kita berkumpul” dan “membuat kita bertemu” menunjukkan adanya nilai interaksi sosial, berupa hubungan antarindividu dalam suatu peristiwa sosial. Penggunaan diksi seperti “sepiring peluru”, “beberapa potong bom”, dan “basa-basi politik” mengandung

makna simbolik dan emosional. Diksi-diksi tersebut mengandung nilai sosial berupa konflik sosial. Jadi salah satu puisi berjudul Makan Malam dalam kumpulan puisi *Bulu Matamu: Padang Ilalang* sarat dengan nilai-nilai sosial.

Adapun materi puisi yang terdapat pada Kurikulum Merdeka di SMP kelas 8 pada bab V Menciptakan Puisi. Penelitian ini dimanfaatkan sebagai modul ajar pada subbab “Menemukan Pesan dalam Puisi” dengan Capaian Pembelajaran, (1) Menyimak: Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks puisi; (2) Membaca dan Memirsa: Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks puisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat; (3) Berbicara dan Mempresentasikan: Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif; (4) Menulis: Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif.

Dengan demikian, penelitian tentang nilai sosial dalam kumpulan puisi *Bulu Matamu: Padang Ilalang* karya Joko Pinurbo dan pemanfaatannya sebagai modul ajar puisi di SMP menjadi penting untuk dilakukan. Fokus penelitian ini yakni kajian wacana berupa teks puisi yang memuat nilai-nilai sosial yang terkandung dalam buku *Bulu Matamu: Padang Ilalang* karya Joko Pinurbo. Lewat analisis mendalam melalui pendekatan stilistika penelitian ini diharapkan dapat mengungkap lapisan-lapisan makna dan nilai sosial yang ingin disampaikan penyair. Tujuan penelitian ini tidak hanya untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang termuat dalam kumpulan puisi tersebut, tetapi juga dimanfaatkan sebagai modul ajar puisi di SMP.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diperoleh beberapa rumusan masalah antara lain sebagai berikut.

1. Apa nilai-nilai sosial yang terdapat dalam kumpulan puisi *Bulu Matamu: Padang Ilalang* karya Joko Pinurbo?
2. Bagaimana pemanfaatan nilai sosial yang terdapat dalam kumpulan puisi *Bulu Matamu: Padang Ilalang* karya Joko Pinurbo sebagai modul ajar puisi di SMP?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas dapat diambil beberapa tujuan penulisan, antara lain sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam kumpulan puisi *Bulu Matamu: Padang Ilalang* karya Joko Pinurbo.
2. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan nilai sosial yang terdapat dalam kumpulan puisi *Bulu Matamu: Padang Ilalang* karya Joko Pinurbo sebagai modul ajar puisi di SMP.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memperluas khasanah ilmu pengetahuan khususnya pada bidang sastra Indonesia terutama dalam memahami bagaimana puisi dapat menjadi media penyampaian nilai sosial. Penelitian ini bisa menjadi referensi bagi akademisi yang tertarik untuk mengeksplorasi hubungan antara sastra dan etika.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini bisa bermanfaat secara praktis, seperti sebagai berikut.

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai untuk modul ajar puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan agar siswa mampu mengimplementasikan nilai-nilai sosial di kehidupan sehari-hari.

c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan bisa membantu sebagai salah satu rujukan yang bermanfaat pada bidang analisis nilai sosial pada kumpulan puisi.

